

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dari penelitian dan uji statistik yang telah dilaksanakan mengenai gambaran kesiapsiagaan bencana pada anak usia sekolah terhadap bencana gempa bumi dan tsunami di RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini yaitu responden paling banyak berada pada usia 10 tahun dan 11 tahun dengan jumlah masing-masing 15 responden (33,3%). Sebanyak 23 responden (51,1%) laki-laki dan sebanyak 22 responden (48,9%) kelas V.
2. Kesiapsiagaan berdasarkan pengetahuan pada anak usia sekolah di RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo paling banyak pada kategori hampir siap sebanyak 19 responden (42,2%).
3. Kesiapsiagaan berdasarkan rencana tanggap darurat pada anak usia sekolah di RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo paling banyak pada kategori kurang siap yaitu 18 responden (40%).
4. Kesiapsiagaan berdasarkan sistem peringatan bencana pada anak usia sekolah di RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo paling banyak pada kategori kurang siap yaitu 20 responden (44,4%).

5. Kesiapsiagaan berdasarkan mobilisasi sumber daya pada anak usia sekolah di RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo paling banyak pada kategori hampir siap yaitu 15 responden (33,3%).
6. Tingkat kesiapsiagaan pada anak usia sekolah di RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo paling banyak pada tingkat hampir siap yaitu 19 responden atau setara 42,2%.

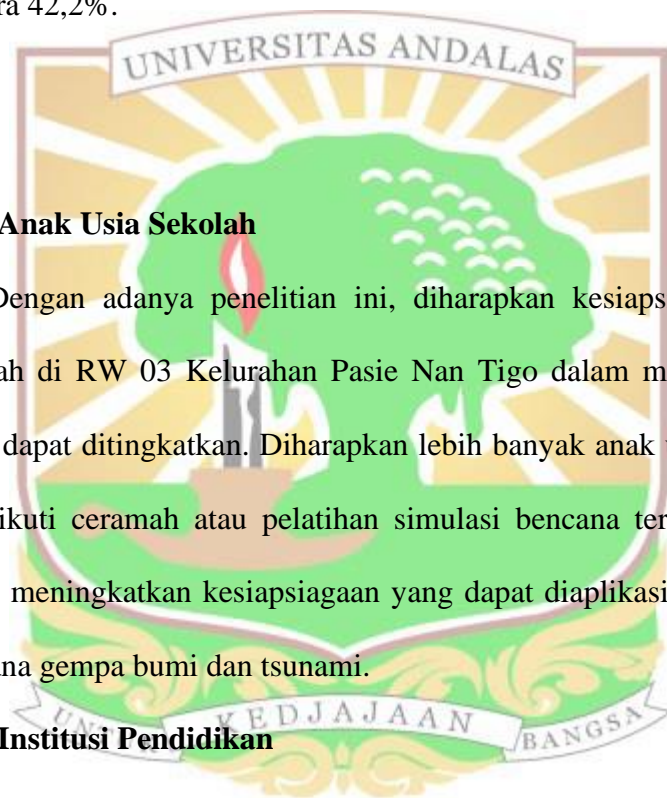
B. Saran

1. Bagi Anak Usia Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kesiapsiagaan anak usia sekolah di RW 03 Kelurahan Pasie Nan Tigo dalam menghadapi gempa bumi dapat ditingkatkan. Diharapkan lebih banyak anak usia sekolah yang mengikuti ceramah atau pelatihan simulasi bencana terkait gempa bumi untuk meningkatkan kesiapsiagaan yang dapat diaplikasikan ketika terjadi bencana gempa bumi dan tsunami.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami, serta sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menjadi acuan dan panduan untuk penelitian selanjutnya.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan intervensi tentang kesiapsiagaan pada anak usia sekolah untuk meningkatkan kesiapsiagaan anak usia sekolah dari tingkat hampir siap menjadi siap atau bahkan sangat siap. Intervensi juga diberikan dengan lebih menekankan pada parameter rencana tanggap darurat diantaranya terkait hal yang perlu dipersiapkan sebelum terjadi bencana dan barang yang perlu diperlu diselamatkan dan pada parameter sistem peringatan bencana diantaranya terkait tanda peringatan tsunami dan perbedaan bunyi peringatan agar kesiapsiagaan anak usia sekolah dapat meningkat dari kurang siap menjadi siap dan sangat siap.

